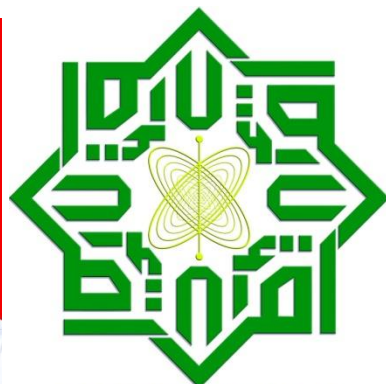




**PELUANG DAN TANTANGAN *NEWS ON YOUTUBE*
DI MEDIA KOMPAS TV RIAU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

NUR ASISKA
NIM.11840323983

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1443 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nur Asiska
 NIM : 11840323983
 Judul : Peluang Dan Tantangan News On Youtube Di Media Kompas TV Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 21 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Juli 2022



Dr. Idris Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
 NIP.19700301 199903 2 002

Mardiasih, M.Pd.I
 NIP.19680513 200501 1 009

Penguji III,

Penguji IV,

Mardhiah Rubani, M.Si
 NIP.19790302 200701 2 023

Rohayati, M.I.Kom
 NIK.1988081 202012 2 018

Hark cipta m... UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilat... mengumumk... dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Di... mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 b. P... ngutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Halaman Persetujuan Pembimbing

**PELUANG DAN TANTANGAN *NEWS ON YOUTUBE* DI INDONESIA
(STUDI KASUS PADA MEDIA KOMPAS TV RIAU)**

Disusun Oleh :

NUR ASISKA

NIM 11840323983

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 29 Juni 2022

Pembimbing

Mustafa, M.I.Kom

NIK. 130 417 024

**Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nur Asiska
NIM : 11840323983
Judul : **Peluang dan Tantangan News On Youtube Di Indonesia (Studi Kasus Pada Media Kompas TV Riau)**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 03 Februari 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Februari 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Inan Kemala, M. Si
NIP. 19810612 200801 2 017

Penguji II,

Febby Amelia Trisakti, M. Si
NIP. 19940213 201903 2 015

© Hal cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 29 Juni 2022

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Nur Asiska
 NIM : 11840323983
 Judul Skripsi : **Peluang dan Tantangan News On Youtube di Indonesia (Studi Kasus Pada Media Kompas TV Riau)**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Mustafa, M.I.Kom
 NIK. 130 417 024

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Lampiran Surat :
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Asiska
NIM : 11840323983
Tempat/Tgl. Lahir : Kundur Karimun, 02 April 1999
Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pradi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah Lainnya*:

PELUANG DAN TANTANGAN NEWS ON YOUTUBE DI MEDIA KOMPAS TV RIAU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah Lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah Lainnya*~~saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah Lainnya*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Juni 2022

Pembuat pernyataan



Nur Asiska

NIM : 11840323983



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nur Asiska
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Peluang dan Tantangan *News On YouTube* Di Media Kompas TV Riau

Perkembangan teknologi membuat media konvensional kini beralih ke media digital. Untuk mempertahankan eksistensinya, media mulai mempersiapkan diri akibat dari adanya konvergensi media, sehingga media konvensional perlu beradaptasi melalui platform media digital yang populer salah satunya *youtube*. Oleh karena itu media saat ini harus memanfaatkan berbagai peluang penggunaan media digital dan menghadapi berbagai tantangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peluang dan tantangan *news on youtube* di media Kompas TV Riau. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, data dikumpulkan dengan cara wawancara langsung, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peluang dapat dimanfaatkan dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki oleh media Kompas TV Riau. Faktor-faktor peluang yang dapat dimanfaatkan adalah perkembangan teknologi media digital dan media sosial, periklanan secara digital, pendapatan digital lainnya dan kebutuhan informasi oleh masyarakat. Sehingga dengan kekuatan yang ada maka Kompas TV Riau memanfaatkan peluang dengan menggunakan media digital *youtube* dan media sosial *facebook*, *whatsapp*, *instagram* dan *twitter* untuk menyebarkan berita dan informasi, kemudian memanfaatkan iklan secara digital atau sistem *adsense*, dan meningkatkan kreatifitas agar informasi dapat diterima oleh masyarakat. Tantangan atau ancaman yang berasal dari luar organisasi yang dihadapi oleh media Kompas TV Riau ialah organisasi media berita yang bermunculan dan ketidakseimbangan jumlah *viewers* dengan jumlah *subscribers youtube* Kompas TV Riau. Adapun strategi yang dapat digunakan untuk meminimalisir ancaman tersebut yaitu dengan melakukan riset konten dan membangun dan memperluas relasi.

Kata Kunci : *Konvergensi Media, News, Peluang, Tantangan, YouTube*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nur Asiska
Major : Communication Science
Title : *The Opportunities and Challenges of News on Youtube in Kompas TV Riau*

Technological developments are making conventional media moves to digital media. In order to hold its existence, media began to prepare themselves as the effect of the convergence of the media, so that the conventional media needs to adapt through the famous digital media platform like YouTube. Therefore, today's media must take advantage of various opportunities to use digital media and face various challenges. This research aimed to see the opportunities and challenges of the news on YouTube in Indonesia and especially on Kompas TV Riau). The research method was qualitative descriptive, the data was collected by direct interview, documentation, and observation. The result of this research is the opportunity can be exploited by using the power possessed by a media. Opportunity factors that can be utilized by Kompas TV Riau media are the development of digital media technology and social media, digital advertising, other digital income and information needs by community. So with the existing strengths, Kompas TV Riau takes advantage of opportunities by using digital media youtube and social media facebook, whatsapp, instagram and twitter to disseminate news and information, than utilize digital advertising or the adsense system, and increase creativity so that information can be accepted by the public. Challenges or threats that come from outside the organization faced by Kompas TV Riau media are news media organizations that have sprung up and the imbalance in the number of viewers with the number of youtube subscribers of Kompas TV Riau. The strategies that can be used to minimize these threats are by conducting content research and building and expanding relationships.

Keywords: *Media Convergence, News, Opportunities, Challenges, YouTube*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil'aalaamiin. Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “ **Peluang dan Tantangan News On YouTube Di Media Kompas TV Riau** ”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program S1 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Mengingat keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan penulis, skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan belum mencapai kata sempurna. Namun penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis serta semua pihak yang berkenan memanfaatkannya.

Pada proses penyusunan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak termasuk dari pihak keluarga. Khususnya kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan do'a. Penulis mengucapkan terima kasih secara langsung dan tidak langsung kepada **Ibu Bahriyah** dan **Nenek Jamiah**, yang selalu memberikan dukungan, do'a, serta cinta kasih yang tidak terhingga sehingga penulis semangat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa terima kasih penulis ucapkan untuk ayahanda tercinta **Alm. Bapak Arifin** yang semasa hidupnya memberikan dukungan dan do'a kepada penulis. Seterusnya penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si sebagai Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Artis, M.I.Kom sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibu Rohayati, M.I.Kom selaku pembimbing akademik.
7. Bapak Mustafa, M.I.Kom selaku pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing serta membantu penulis hingga ke tahap ini.
8. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Rifia Hidayanti, S.E dan Syabila Mustika sebagai kakak dan adik yang selalu memberikan dukungan dan do'a. Tak lupa juga abang ipar Ahmad Saputra yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
10. Diki Irwanto yang selalu memberikan dukungan, do'a dan semangat kepada penulis.
11. Edwie Yurita Syahara, S.I.Kom dan Yuni Rachmawati S.I.Kom yang telah memberikan dukungan dan menemani penulis sampai ke tahap ini.
12. Ditya Briliana, Hanifatul Husna, Putri Novela, Kiki Veronika, Ni'matul Natalia, Andi Sonia Hanafiyah, dan Rabiatul Adawiyah sebagai sahabat yang telah menemani penulis dalam suka dan duka.
13. Teman-teman kelas VIII Jurnalistik A Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan nasehat dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal ibadah, dorongan serta do'a yang diberikan mendapat rahmat dan Karunia dari Allah SWT.

Pekanbaru, 29 Juni 2022

Nur Asiska
11840323983

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.7 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kajian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori.....	15
2.3 Kerangka Pikir.....	26
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	27
3.4 Sumber Data.....	28
3.5 Informan Penelitian.....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7 Validitas Data.....	30

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8	Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV		32
GAMBARAN UMUM KOMPAS TV RIAU		32
4.1	Sejarah Berdirinya Kompas TV Riau	32
4.2	Visi Misi Kompas TV Riau	32
4.3	Struktur Organisasi	32
4.4	Tugas-Tugas Divisi yang ada di Kompas TV Riau	33
BAB V.....		35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		35
5.1	Hasil Penelitian	35
5.2	Pembahasan.....	54
BAB VI.....		66
PENUTUP.....		66
6.1	Kesimpulan	66
6.2	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN 1		
LAMPIRAN 2		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Jejaring Sosial Teratas Untuk Berita dan Tujuan Lainnya di Seluruh Negara	3
Gambar 2. 1	Kerangka Pikir.....	26
Gambar 5. 1	Channel Youtube Kompas TV Riau	37
Gambar 5. 2	Akun Facebook Kompas TV Riau	37
Gambar 5. 3	Akun Instagram Kompas TV Riau	38
Gambar 5. 4	Akun Twitter Kompas TV Riau	39
Gambar 5. 5	Website CMS Kompas TV Riau.....	41
Gambar 5. 6	Iklan Kompas TV Riau	42
Gambar 5. 7	Konten di media sosial facebook	44
Gambar 5. 8	Konten di media sosial instagram	44
Gambar 5. 9	Konten di media sosial twitter	45
Gambar 5. 10	Karyawan Kompas TV Riau	49
Gambar 5. 11	Proses Dubbing Kompas TV Riau	50
Gambar 5. 12	Konten Kompas TV Riau.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Identitas Informan.....	28
Tabel 5. 1	Analisis SWOT Pada Media Kompas TV Riau	60



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digitalisasi seperti saat ini, lingkungan media terus mengalami perkembangan yang cukup signifikan terutama dalam hal penggunaan perangkat digital. Perkembangan yang semakin maju dan menawarkan banyak kemudahan mampu membuat media bertransisi ke arah yang lebih modern dan fleksibel. Karena dengan adanya kemajuan di bidang digital maka media dapat mengambil keuntungan yang lebih besar dari media tradisional yang telah ada sebelumnya seperti kemudahan dalam meningkatkan konektivitas sehingga dapat dijangkau oleh audiens dimanapun dan kapanpun, peningkatan pasokan konten, produk, dan layanan media digital yang seringkali lebih murah.¹

Perkembangan teknologi yang semakin pesat itu juga merambah industri media. Akhir-akhir ini media digital kini menjadi media yang begitu populer dan seringkali digunakan. Bahkan beberapa media memperkirakan media cetak saat ini bakal tergusur dengan adanya teknologi media yang berbasis digital.

Digitalisasi mampu meningkatkan penggunaan internet yang tinggi, karena lebih dari separuh waktu yang dihabiskan dengan media seperti radio, televisi, dan koran kini beralih ke media digital. Hal ini disebabkan karena media digital memberikan kemudahan bagi para pengguna internet untuk mengakses banyak informasi dari banyaknya sumber yang tersedia. Sehingga dapat meningkatkan peluang seseorang untuk menggunakan beragam sumber tersebut dan menghadapi berbagai perspektif yang berbeda.²

Revolusi teknologi informasi, seperti perkembangan internet lebih dulu dirasakan oleh negara-negara maju seperti Amerika Serikat, namun tak di pungkiri bahwa negara berkembang kini juga ikut merasakan perubahan teknologi tersebut. Seperti kematian media cetak koran yang kini mulai melanda negara Indonesia disebabkan ketidakmampuan mereka untuk bertahan di industri media cetak karena gempuran media online.³

¹ Kheder Omar Lawa, "Challenges and Opportunities for News Media and Journalism in an Increasingly Digital Mobile" (2020): 8.

² Ibid. Hlm. 15

³ Silmy Chania, "Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos Related Papers KONVERGENSI MEDIA SURAT KABAR LOKAL MET RO TABAGSEL List Iyana Syafit Ri Kovergensi Di Ruang Redaksi Pada Kelompok Media Tempo Farhan Adjie Wa" (2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu dampak yang ditimbulkan dari perkembangan teknologi digital adalah masifnya penggunaan media baru di kalangan masyarakat. Menurut Flew, terdapat beberapa ciri khas yang menandai media baru, yaitu kombinasi dari *computing and information technology*, *communication network*, *digitized media and information content*.⁴ Sehingga banyak media-media saat ini berkonvergensi ke arah yang lebih digital dan modern.

Konvergensi media adalah penggabungan atau penyatuan saluran-saluran keluar komunikasi massa, seperti media cetak, radio, internet dan televisi, dan teknologi portabel dan interaktifnya melalui berbagai platform presentasi digital.⁵ Namun secara sederhana, yang dimaksud dengan konvergensi media ialah bergabungnya atau terkombinasinya berbagai jenis media yang sebelumnya dianggap terpisah dan berbeda menjadi sebuah media tunggal.

Gerakan konvergensi media semakin tumbuh dan berkembang dengan adanya kemajuan di bidang teknologi terutama munculnya internet dan digitisasi informasi. Konvergensi media ini juga menyatukan 3 C yaitu *computing, communication and content*. Bergerak di bidang informasi, jejaring telekomunikasi, dan penyedia konten.

Perkembangan komunikasi ini juga telah dirasakan dalam dunia jurnalistik. Dimana saat ini, jurnalisme berkonvergensi dan melibatkan kerjasama antara jurnalis media cetak, media elektronik dan media online. Komunikasi yang sudah berkonvergensi kini menyediakan berbagai macam alat untuk menyampaikan berita dan informasi. Konvergensi media yang terjadi saat ini memungkinkan khalayak untuk berinteraksi melalui media massa bahkan dapat mengisi konten media massa itu sendiri. Sehingga khalayak dapat dengan mudah mengakses informasi kapanpun, dimanapun dan bagaimanapun.⁶

Dengan adanya perkembangan internet dan smartpone, berdampak pada perubahan budaya masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan akan suatu informasi. Sebelumnya masyarakat Indonesia memenuhi kebutuhan informasi melalui media cetak dan media elektronik. Namun kini, masyarakat lebih memanfaatkan jaringan internet dan smartpone dalam mencari informasi maupun berita yang dibutuhkan.

⁴ Cut Medika Zellatifanny, "Tren Diseminasi Konten Audio on Demand Melalui Podcast : Sebuah Peluang Dan Tantangan Di Indonesia Trends in Disseminating Audio on Demand Content through Podcast : An Opportunity and Challenge in Indonesia" 5, no. 2 (2020): 117.

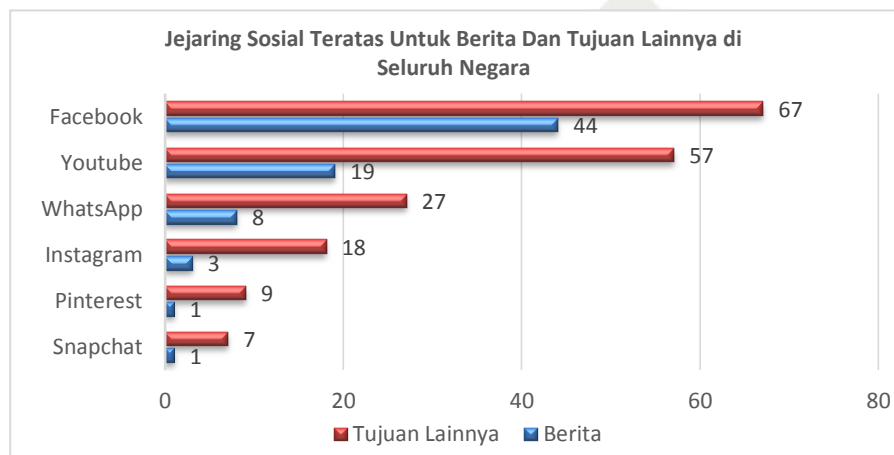
⁵ Satrio Arismunandar, "Memahami Konvergensi Media Memahami Konvergensi Media," *Academia* (2010): 1.

⁶ Prima Handayani Finna, "Pemanfaatan Media Online Dalam Penyaluran Konten 'Eksklusif Digital' Kompas TV" (Universitas Padjajaran, 2017).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perpindahan kearah media digital disertai dengan munculnya berbagai media sosial. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi dan berbagi pengalaman saja. Namun memiliki peranan yang semakin penting sebagai sumber berita, karena banyak orang yang mengakses dan menemukan berita di platform media sosial ini.

Gambar 1. 1 Jejaring Sosial Teratas Untuk Berita dan Tujuan Lainnya di Seluruh Negara



Sumber: Kheder Omar Lawa, 2020

Pada Gambar 1.1 tersebut menunjukkan bahwa persentase dari 26 negara yang tercakup dalam laporan berita digital Reuters Institute 2016 yang mengatakan bahwa banyak negara yang saat ini menggunakan platform yang bersangkutan untuk tujuan lainnya dan sebagai sumber berita. Media sosial yang hingga saat ini sangat berperan penting dengan pengguna teratas ialah Facebook dengan jangkauan 44 persen. Kemudian disusul dengan media yang menyediakan situs berbagai video seperti Youtube dengan jangkauan 19 persen, media layanan pesan seperti WhatsApp dengan jangkauan 8 persen dan Snapchat 1 persen, serta situs berbagi foto yakni Instagram dengan jangkauan 3 persen dan Pinterest 1 persen. Beberapa layanan ini ditawarkan oleh perusahaan teknologi yang menempati posisi sentral di lingkungan media digital.⁷

Saat ini masyarakat Indonesia lebih menyukai menonton tayangan digital berbasis internet di bandingkan siaran secara konvensional. Salah satu media informasi yang paling banyak diakses setelah Facebook adalah youtube. Penggunaan aplikasi youtube menjadi alternatif utama masyarakat Indonesia dalam memperoleh informasi berbasis audio-visual. Youtube

⁷ Lawa, "Challenges and Opportunities for News Media and Journalism in an Increasingly Digital Mobile." Hlm.11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

merupakan sebuah portal video digital yang berbasis internet. Dengan segala kelebihan yang di berikan oleh youtube yaitu dapat diakses oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun selagi terhubung dengan jaringan internet, serta komunikasi yang terjalin dapat terjadi secara dua arah menjadikan pengguna youtube di Indonesia semakin meningkat.⁸

Bahkan saat pandemi virus Corona menyebar keseluruh dunia, semakin membuat banyak orang membuka dan mengakses youtube sebagai sumber informasi terkait perkembangan Covid-19 di wilayah mereka. Hal ini menjadikan adanya peningkatan waktu tonton oleh audiens pengguna youtube. Dalam kuartal pertama tahun 2020 saja, ada peningkatan waktu tonton sebesar 75 persen untuk sumber berita.⁹ Sementara berdasarkan survey data reportal, pada tahun 2021 Youtube digunakan sebanyak 93,8 persen dari rentang usia 15 hingga 64 dari total pengguna internet di Indonesia. Angka tersebut bila dikalkulasikan maka setara dengan 190 juta pengguna.¹⁰

Hal ini menunjukkan, Youtube sebagai platform terbesar yang menyediakan konten informasi dan sumber berita dalam bentuk audio-visual yang sangat diminati oleh masyarakat. Dwyer menyebutkan kehadiran teknologi internet benar-benar mengubah cara bagaimana sebuah konten dibuat, didistribusi, dan dikonsumsi. Berbeda dengan media konvensional pada umumnya, media digital internet tidak hanya menjadi media yang *point to point*, tapi juga *point to multipoint*.¹¹ Ini berarti dengan hadirnya media digital Youtube masyarakat dapat menikmati informasi audio-visual yang bersifat dua arah, artinya masyarakat dapat memperoleh informasi dan memberikan feedback melalui kolom komentar.

Perkembangan youtube yang semakin pesat membuat beberapa media konvensional kini beralih ke youtube. Demi menjaga eksistensinya media konvensional mulai mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang terjadi akibat adanya konvergensi media. Sehingga media konvensional perlu melakukan upaya adaptasi dan strategi melalui program acara dan platform media sosial yang di anggap populer sekaligus menguntungkan.¹²

⁸ Finna, "Pemanfaatan Media Online Dalam Penyaluran Konten 'Eksklusif Digital' Kompas TV." Hlm. 5

⁹ Google Indonesia, *Google For Media : News On Youtube*, 2020.

¹⁰ Simon Kemp, 2021. *Digital 2021: Indonesia*. <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>, diakses pada 30 november 2021

¹¹ Muhammad Zamroni, "Era Digital" 5, no. 1 (2021).

¹² *Ibid.* Hlm. 53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia sendiri, terdapat beberapa media konvensional yang memanfaatkan peluang penggunaan media digital, diantaranya media yang terdapat di provinsi Riau seperti Kompas TV Riau, Riau Pos, Tribun Pekanbaru Official, dan Datariau Channel. Media digital yang digunakan ialah youtube. Karena dianggap sebagai platform layanan video terbesar didunia dan paling menguasai pasar media Indonesia. Maka banyak media konvensional saat ini yang berbondong-bondong untuk memiliki akun *official* youtube dalam menyebarkan informasi maupun berita melalui video berita yang diunggah ataupun melalui *live streaming*.¹³

Media Kompas TV Riau merupakan salah satu media yang menerapkan konvergensi media. Media konvensional yang kemudian beralih dengan memanfaatkan media digital youtube yang digunakan untuk mengunggah video berita dan informasi yang sudah ditayangkan secara konvensional lokal sebelumnya. Media Kompas TV Riau juga memanfaatkan berbagai media sosial sebagai penyebarluasan konten berita kepada khalayak.

Dalam hal ini peneliti memilih salah satu stasiun televisi swasta yakni Kompas TV Riau yang memiliki realitas dan strategi dalam menerapkan fenomena *new media*. Melalui *channel official* youtube yang dimiliki, Kompas TV Riau menjawab tuntutan perkembangan teknologi informasi di era digital dengan berbagai peluang yang ada. Dalam hal ini youtube menjadi alternatif Kompas TV Riau dalam pemanfaatan media digital, karena dianggap sebagai salah satu media sosial yang paling diminati oleh khalayak dalam memberikan pelayanan informasi. Selain itu, Kompas TV Riau juga memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dalam penggunaan media digital youtube sebagai media dalam menyebarkan berita dan informasi, hal ini dapat dilihat dengan adanya waktu tayang yakni setiap jam 04.30 hingga 07.00 WIB.¹⁴

Namun disamping pemanfaatan peluang yang ada, tentunya terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh media Kompas TV Riau. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui peluang dan tantangan *News On Youtube* pada media yang terdapat di Indonesia khususnya di media Kompas TV Riau. Dalam penelitian dengan judul **“Peluang Dan Tantangan *News On Youtube* Di Media Kompas TV Riau”**.

¹³ Ibid. Hlm. 54

¹⁴ Del Fadillah (Kompas TV Riau)

1.2 Penegasan Istilah

Untuk lebih memahami unsur-unsur yang terdapat dalam penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai pedoman penelitian dan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap karya ilmiah yang sedang diteliti. Ada pun penegasan istilah dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Peluang

Peluang atau yang dikenal dalam bahasa Inggris disebut *opportunity* memiliki arti sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah kesempatan.¹⁵ Secara sederhana peluang dapat diartikan sebagai kesempatan yang terjadi pada suatu peristiwa. Selain itu, terdapat beberapa definisi peluang menurut para ahli sebagai berikut :

- a. Menurut Hendro, peluang dalam bahasa Inggris *opportunity* yang berarti sebuah atau beberapa kesempatan yang muncul dari sebuah kejadian. Asal dari peluang itu adalah kesempatan yang terjadi dan berkembang menjadi ide bagi seseorang.¹⁶
- b. Menurut Hunter, peluang bergantung pada individu yang mengenal, menemukan atau membangun pola dan konsep yang dapat dibentuk menjadi ide dan dihasilkan intuisi, visi, wawasan, penemuan, atau penciptaan adalah sebuah ide yang mungkin pada evaluasi menjadi peluang.¹⁷

2. Tantangan

Tantangan adalah suatu hal atau bentuk usaha yang memiliki tujuan untuk menggugah kemampuan.¹⁸

3. News (Berita)

Berita berasal dari Sanskerta "*Vrit*" yang berarti ada atau terjadi dan "*Vritta*" yang memiliki arti kejadian atau peristiwa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berita adalah laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat.¹⁹

Sedangkan menurut Sumadiri, berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi

¹⁵ "Kamus Besar Bahasa Indonesia", diakses pada 01 desember 2021, <https://kbbi.web.id/peluang>

¹⁶ Hendro, Dasar-dasar Kewirausahaan, Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis. (Jakarta: Erlangga, 2011).

¹⁷ Susanto, A. B. Leadpreneurship. (Jakarta: Erlanga, 2009).

¹⁸ Adi Prayetno, "Kerja Sama Komunitas Asean 2015 Dalam Menghadapi ATHG (Ancaman, Tantangan, Hambatan Dan Gangguan)," *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka* (2015): 577.

¹⁹ "Kamus Besar Bahasa Indonesia", diakses pada 01 Desember 2021, <https://kbbi.web.id/berita>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online internet.²⁰

4. Youtube

Menurut Baskoro, youtube mempunyai pengertian sebagai situs media digital (video) yang dapat di download, diunggah, serta dibagikan (share) di seluruh penjuru negeri.

Menurut Sianipar, youtube ialah sebuah basis data berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu.²¹

5. Kompas TV Riau

Kompas TV Riau adalah salah satu stasiun televisi lokal di Pekanbaru, Riau, yang berjaringan dengan media Kompas TV dibawah pengelolaan PT Alternatif Media Televisi. Media dengan berfokus pada konten berita atau informasi ini memiliki slogan yaitu Independen | Terpercaya. Kompas TV Riau juga merupakan salah satu media yang mulai bertransisi ke media digital youtube melalui video unggahan maupun *live streaming*. Kompas TV Riau beralamat di Jalan Merak No. 83 B, Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau.²²

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan masalah penelitian yang akan diteliti. Batasan masalah ini berguna untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian, dan faktor mana saja yang tidak termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian.

Supaya penelitian ini terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta mengingat keterbatasan peneliti maka peneliti membatasi pembahsan ini dalam ruang lingkup “Peluang dan Tantangan *News On Youtube* Di Media Kompas TV Riau.

²⁰ Ni Luh Ratih Maha Rani, “Persepsi Jurnalis Dan Praktisi Humas Terhadap Nilai Berita,” *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 10, no. 1 (2013): 83.

²¹ P T Samosir, D N Pitasari, and P E Tjahjono, “Open Access under Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share A like 4.0 International Licence (CC-BY-SA) Record and Library Journal The Effectiveness of Youtube as a Student Learning Media (Study at the Faculty of Social and Political Sciences, Uni,” *Record and Library Journal* 4, no. 2 (2018): 81.

²² Sumber (Kompas TV.com)



1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana “Peluang dan Tantangan *News On Youtube* di Media Kompas TV Riau”?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peluang *News On Youtube* di media Kompas TV Riau.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tantangan *News On Youtube* di media Kompas TV Riau.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis :
 - a) Bagi peneliti, penelitian ini sebagai tahap awal untuk mengembangkan teori yang telah dipelajari pada program Studi Ilmu Komunikasi, khususnya bidang Jurnalistik.
2. Manfaat Praktis :
 - a) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi media pembelajaran serta referensi agar masyarakat mengetahui bagaimana peluang dan tantangan *News On Youtube* di media Kompas TV Riau.
 - b) Penelitian ini sebagai tahap awal untuk mengembangkan teori yang dipelajari dalam menyelesaikan Jenjang Sarjana Strata Satu (S1), Konsentrasi Jurnalistik, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar mengetahui secara jelas keseluruhan terhadap penelitian ini, dapat ditulis susunan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, serta Sistematika Penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

Pada bab ini akan diuraikan tentang Landasan Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Pikir.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data Penelitian.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi tentang Sejarah Media, Visi Misi dan Struktur Organisasi.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai bagaimana Peluang Dan Tantangan *News On Youtube* Di Media Kompas TV.

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah penelitian terdahulu yang sudah diteliti sehingga dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya. Adapun kajian terdahulu pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Limor Peer, dan Thomas B ksiazek, Jurnal dengan judul **“Youtube And The Challenge To Journalism New Standards For News Videos Online”**. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana produk berita berubah ketika media berita sebagai sebuah institusi mengalami ancaman yang signifikan atau mengguncang sistem. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media berita adalah institusi dimana praktik jurnalistik mengatur konten berita. Studi ini menganalisis praktik video online untuk menilai apakah bentuk jurnalisme video ini menyimpang dari standar dari tradisional. Analisis menunjukkan 882 konten video di youtube mengungkapkan bahwa sebagian besar video berita mematuhi praktik produksi tradisional misalnya teknik pengeditan dan kualitas audio. Tetapi melanggar standar konten umum seperti penggunaan sumber dan keadilan. Peneliti menemukan bahwa praktik konten yang lebih santai lebih dihargai dengan jumlah penayangan yang lebih tinggi, sementara popularitas yang mematuhi praktik produksi tradisional lebih rendah. Dan menariknya video online yang dibuat ulang dari suatu platform mengalami lonjakan penayangan terbesar meskipun melanggar standar yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa penyimpangan yang terjadi dalam dunia televisi lebih dihargai oleh pemirsa.²³
- 2) Monika Djerf-Pierre, Mia Lindgren and Mikayla Alexis Budinski, Jurnal dengan judul **“The Role Of Journalism on Youtube : Audience Engagement With ‘Superbug’ Reporting”**. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara pemirsa mengekspresikan keterlibatan dalam komentar pengguna ke video youtube tentang AMR dan apakah ekspresi keterlibatan berbeda antara video jurnalisme dan video sains populer. Penelitian ini menggunakan metode campuran untuk mengkaji bentuk-bentuk keterlibatan penonton terhadap youtube tentang resistensi antimikroba (AMR), atau disebut ‘superbug’. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jurnalisme memainkan peran penting di youtube dengan menghasilkan diskusi penonton tentang akuntabilitas

²³ Limor Peer and Thomas B. Ksiazek, “Youtube and the Challenge to Journalism New Standards for News Videos Online,” *Journalism Studies* 12, no. 1 (2011): 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial dan politik. Temuan ini menunjukkan bahwa video jurnalisme dikaitkan dengan proposisi untuk tindakan politik, ekonomi, dan sosial/gaya hidup, sementara video sains paling populer dikaitkan dengan obat-obatan, ilmiah atau pseudo-ilmiah dan perubahan praktis medis. Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa ada tempat khusus untuk jurnalisme khususnya jurnalisme investigasi jangka panjang dalam ekologi media sosial. Video jurnalisme tentang AMR memainkan peran penting di youtube dengan berfokus pada penyebab sosial dan konsekuensi dari “superbug”, sehingga menghasilkan diskusi penonton tentang akuntabilitas sosial dan politik. Studi tentang keterlibatan melalui komentar online hanyalah salah satu cara untuk mempelajari dan memahami bagaimana audiens menanggapi jurnalisme.²⁴

- 3) Melisa Indriani Putri, Mahasiswa Universitas Pertamina, Jurnal dengan Judul **“Social Media Journalism : Monetisasi Berita di Youtube Melalui News Vlog Packaging”**. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana potensi pemanfaatan platform sosial media untuk mengekstraksi pendapatan pasif. Pada jurnal ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media terus mengeksplorasi potensi-potensi untuk mengembangkan arus pemasukan bagi produk jurnalistik yang di saat bersamaan juga bersaing dengan popularitas dan kecepatan media sosial. Monetisasi melalui youtube sebagai praktik *social media journalism* menjadi salah satu peluang untuk menjawab hal tersebut. Sinergi kekuatan platform youtube dan kreativitas pengemasan konten mencetuskan kemasan vlog berita yang bersifat informatif, menarik, dan dapat menghasilkan pendapatan pasif.²⁵
- 4) Nurul Afiah, Mahasiswa Ilmu Komunikasi FS UMI, Jurnal dengan Judul **“Efektifitas Youtube Sebagai Media Penyebarluasan Informasi Dan Berita (Studi Pada Makassar TV)”**. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas dan hambatan yang dihadapi Makassar TV dalam menyebarluaskan informasi dan berita melalui youtube. Pada Jurnal ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas youtube Makassar TV sebagai media penyebarluasan informasi dan berita dengan menggunakan media youtube, web, instagram dan facebook. Hambatan-hambatan yang dihadapi Makassar TV dalam

²⁴ Monika Djerf-Pierre, Mia Lindgren, and Mikayla Alexis Budinski, “The Role of Journalism on Youtube: Audience Engagement with ‘superbug’ Reporting,” *Media and Communication* 7, no. 1 (2019): 235.

²⁵ Melisa Indriani Putri, “Social Media Journalism : Monetisasi Berita Di Youtube Melalui News Vlog Packaging” 9, no. 1 (2021): 64.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebarkan informasi dan berita melalui youtube yaitu dengan hambatan internal dan eksternal. Hambatan utama sulitnya mendapatkan informasi yang akurat pada saat meliput di lapangan, adapun hambatan internal yaitu tertundanya penayangan berita dan eksternal kurangnya SDM.²⁶

- 5) Rossalia Marine Andanni, Mahasiswa Universitas Indonesia, Jurnal dengan Judul **“Analisis Tren Online Live Streaming Pada Website dan Youtube Televisi Berita di Indonesia”**. Pada Jurnal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan metode metaanalisis dari data salah satu televisi berita swasta di Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa tren penggunaan *live streaming* pada *website* dan *youtube* untuk mendapatkan informasi berita terus meningkat dan memungkinkan pengguna lebih mengadopsi tayangan online daripada konvensional yang juga akan memicu pergeseran bisnis dan konvergensi media di Indonesia.²⁷
- 6) Nursidah, Mahasiswi Sulthan Thaha Saifuddin, Skripsi dengan judul **“Strategi Penggunaan Youtube Sebagai Sarana Menyebarkan Berita (Studi Terhadap Kompas TV Jambi)”**. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja yang dilakukan oleh tim Kompas TV Jambi dalam melakukan strategi penyebaran berita pada *channel* Youtube dan apakah strategi yang dilakukan sudah sesuai dengan ekspektasi yang diinginkan, serta faktor apa saja yang menghambat Kompas TV Jambi dalam melakukan strategi tersebut. Pada skripsi ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dengan rumusan masalah bagaimana strategi Kompas Tv Jambi dalam menggunakan *youtube* sebagai sarana menyebarkan berita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh tim Kompas Tv Jambi membuat penonton cukup puas dengan tayangan *Youtube*-nya, dimana jumlah *subscriber* yang terus menjadi meningkat, memperoleh pemirsa yang luas (global), serta menjajaki pertumbuhan era. Hambatan yang dirasakan Kompas Tv Jambi dalam menyebarkan data lewat *youtube* ialah terganggunya kinerja sebab koneksi jaringan internet yang lelet dan apabila sedang terjadi listrik padam, serta tidak bisa menjangkau daerah-daerah yang koneksi internetnya belum terdapat.²⁸

²⁶ Nurul Afiah, “Efektifitas Youtube Sebagai Media Penyebarluasan Informasi Dan Berita (Studi Pada Makassar TV)” (2021): 23.

²⁷ Rossalia Marine Andanni, “Analisis Tren Online Live Streaming Pada Website Dan Youtube Televisi Berita Di Indonesia,” *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 18, no. 1 (2004): 35.

²⁸ Nursidah, “Strategi Penggunaan Youtube Sebagai Sarana Menyebarkan Berita (Studi Terhadap Kompas Tv Jambi)” (Sulthan Thaha Saifuddin, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Galuh Garmabrata, Mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Skripsi dengan judul **“Realitas Kompas Tv Dalam Menggunakan Youtube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Berita”**. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja realitas yang terjadi melalui strategi penyebaran tayangan berita pada media massa Kompas TV dengan menggunakan media *sharing online* (youtube). Pada skripsi ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui paradigma post-positivis dengan melakukan teknik wawancara mendalam, observasi, serta studi dokumentasi, dengan rumusan masalah yakni apa saja realitas yang terjadi melalui strategi penyebaran tayangan berita pada media massa Kompas Tv dengan menggunakan media *sharing online* (Youtube). Hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara kepada semua narasumber terdapat strategi dan manajemen media massa yang cukup efektif dalam mengelola tayangan ke youtube sehingga memberikan manfaat terhadap penonton dan Kompas Tv sendiri. Sedangkan pada pengelolaannya, Kompas Tv membagi dua kanal, yaitu Kompas Tv News Channel (konten program-program berita) dan Kompas Tv Youtube Channel (konten program-program hiburan). Disamping itu, terdapat pula hambatan-hambatan yang terjadi pada pengelolaan video yang diunggah ke laman youtube. Kesimpulan dari hasil penelitian ini, bahwa realitas yang terjadi pada Kompas Tv dalam menggunakan youtube untuk menyebarluaskan tayangan berita begitu beragam, dari mulai strategi yang digunakan oleh tim, penonton yang cukup puas dengan tayangan youtube-nya, hingga beberapa hambatan yang ada pada proses pengelolaan hasil tayangannya.²⁹
- 8) Bachtiar Ramadhan dan Doddy Wihardi, Universitas Budi Luhur, Jurnal dengan judul **“Konvergensi Media Pada Radio Pemuda FM Melalui Penggunaan Media Youtube”**. Pada jurnal penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan rumusan masalah bagaimana konvergensi media radio pemuda FM dalam penggunaan youtube. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang bagaimana *media conference* radio Pemuda FM di penggunaan youtube. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa radio Pemuda FM telah melakukan konvergensi media, dari empat tahap yaitu ada dalam konsep dampak konvergensi media menurut Shirley Biagi, radio pemuda FM lebih dominan pada tahap rangkaian, siaran

²⁹ Galuh Garmabrata, “Realitas KOMPAS TV Dalam Menggunakan Youtube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Berita” (2014): i, 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jaringan dan integrasi vertikal. Namun pada saat yang tidak tepat konglomerat radio panggung Pemuda FM. Hal ini dikarenakan radio Pemuda FM adalah radio komunitas yang dimiliki oleh siapa saja anggota kolektif. Selain itu, minimnya dana dan SDM selama proses produksi di radio Pemuda FM selama ini.³⁰

- 9) Finna Prima Handayani, Mahasiswi Universitas Padjajaran, Skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Media Online Dalam Penyaluran Konten “Eksklusif Digital” Kompas TV**. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kebijakan memilih website Kompas TV dan Youtube sebagai penyaluran konten *“Eksklusif Digital”* dan manajemen produksi konten *“Eksklusif Digital”* serta efektifitas penyaluran konten *“Eksklusif Digital”* melalui kanal website Kompas Tv dan Youtube dengan menggunakan metode penelitian kualitatif Studi Kasus Intrinsik Robert E. Stake. Dengan rumusan masalah bagaimana pemanfaatan media *online* dalam penyaluran konten *“eksklusif digital”* Kompas TV. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan *“Eksklusif Digital”* menggunakan website Kompas Tv dan youtube sebagai penyaluran konten, karena website Kompas Tv merupakan platform utama Kompas Tv dalam media online, dan youtube merupakan media sosial yang memiliki pengunjung paling tinggi saat ini di Indonesia. Serta, website Kompas Tv dan youtube merupakan bentuk konvergensi yang dilakukan Kompas Tv. Lalu, dalam manajemen produksi konten, *“Eksklusif Digital”* dikelola oleh Departemen Digital Kompas TV. Kesimpulan penelitian ini bahwa pemanfaatan website Kompas Tv dan youtube sebagai sarana penyaluran konten *“Eksklusif Digital”* berdasarkan target-target yang ingin dicapai dan ukuran pencapaian dalam jangka waktu setiap satu bulan, hanya target untuk menarik khalayak untuk mengakses website Kompas Tv dan meningkatkan jumlah penonton Kompas Tv pada tayangan digital berbasis internet yang dapat dikatakan efektif.³¹
- 10) Bella Shavira Herman, Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Aplikasi Youtube Sebagai Sarana Menyebarkan Berita Oleh Kompas Tv Biro Medan”**. Pada skripsi ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan rumusan masalah bagaimana pemanfaatan aplikasi youtube sebagai sarana menyebarkan berita oleh Kompas Tv Biro Medan. Hasil dari penelitian yang diperoleh melalui wawancara kepada semua narasumber, terdapat strategi dan

³⁰ Ramadhan Bachtiar and Wihardi Doddy, “Konvergensi Media Pada Radio Pemuda FM Melalui Penggunaan Media Youtube” 4, no. 2 (2020): 1.

³¹ Finna, “Pemanfaatan Media Online Dalam Penyaluran Konten ‘Eksklusif Digital’ Kompas TV.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

kendala yang dialami oleh Kompas Tv Biro Medan. Selain itu merepackage tayangan juga memberikan manfaat yang sangat baik dari respon maupun dari sisi bisnis. Kompas Tv Biro Medan tidak hanya merepackage hasil tayangan ke media Youtube, akan tetapi juga ke Instagram, Facebook, Twitter bahkan Tiktok. Walaupun berkecimpung di dunia digital, Kompas Tv Biro Medan tidak meninggalkan kode etik jurnalistik.³²

2.2 Landasan Teori

Pada bab ini akan disajikan kerangka dan konsep operasional yang nantinya sebagai tolak ukur dalam penelitian kerangka teoritis memuat teori dengan tujuan untuk memudahkan dalam menjawab secara teori, dengan kerangka teoritis dan konsep operasional dimaksudkan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian.

1) Peluang

Menurut Kamus besar bahasa indonesia (KBBI), peluang adalah kesempatan. Sedangkan menurut Suhartini, peluang adalah kesempatan usaha yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya atau yang menjadi harapannya. Pendapat ini juga didukung oleh Stoltz, setiap kesulitan merupakan rintangan, setiap rintangan merupakan suatu peluang dan setiap peluang harus disambut.³³

Perkembangan teknologi informasi saat ini menjadikan beberapa media konvensional terutama Kompas TV Riau menerapkan konvergensi media. Dengan melakukan perubahan ke arah digital ini tentunya media akan menghadapi beberapa peluang yang menguntungkan yang dapat dimanfaatkan oleh suatu organisasi dengan kekuatan secara internal yang dimiliki.

2) Tantangan

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), tantangan adalah menghadapi. Maka, tantangan adalah suatu hal atau bentuk usaha yang memiliki tujuan untuk menggugah kemampuan.³⁴

³² Bella Shavira Herman, "Pemanfaatan Aplikasi Youtube Sebagai Sarana Menyebarkan Berita Oleh Kompas TV Biro Medan," *Repository.Umsu.Ac.Id* (2020): 23.

³³ Lidya Rosa, "Pengaruh Kemampuan Mengenali Peluang Dan Jaringan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Pedagang Tanaman Hias Di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa," (2017) : 9.

³⁴ Prayetno, "Kerja Sama Komunitas Asean 2015 Dalam Menghadapi ATHG (Ancaman, Tantangan, Hambatan Dan Gangguan)." Hlm. 584

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media saat ini menghadapi berbagai tantangan dalam menghadapi arus digitalisasi. Beberapa peluang yang muncul mengakibatkan media saat ini harus berusaha menyesuaikan diri demi menjaga sebuah eksistensi. Namun dengan adanya peluang tersebut tentu terdapat berbagai tantangan atau ancaman yang berasal dari luar organisasi yang harus di hadapi oleh media saat ini. Tantangan atau ancaman yang dihadapi dapat diminimalisir dengan menyusun strategi melalui kekuatan dan peluang yang ada dalam suatu organisasi tersebut.

3) Berita

a. Pengertian Berita

Berita (*News*) adalah laporan mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang bersifat aktual (terbaru) mengenai fakta-fakta yang menarik perhatian dinilai penting, atau luar biasa. Berita dibagi menjadi dua yaitu *straight news* atau *hard news* (berita langsung) dan *indepth news* (berita mendalam).³⁵

Berita menurut Nasution dalam Alief (2008:1), berita ialah laporan terkait peristiwa-peristiwa yang terjadi dan ingin diketahui secara umum, yang bersifat aktual, telah terjadi dalam lingkungan pembaca, berhubungan dengan tokoh terkemuka, dan akibat peristiwa tersebut bisa berpengaruh kepada pembaca. Sedangkan menurut Eric C. Hepwood, berita ialah laporan pertama pada kejadian penting yang bisa menarik perhatian umum.³⁶

Berita merupakan suatu informasi, namun tidak semua informasi adalah berita. Karena berita adalah suatu informasi yang mengandung nilai berita dan telah diolah sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu jurnalistik, serta disajikan kepada publik melalui media massa cetak maupun elektronik.

Proses penyajian berita dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu menyampaikan informasi berantai dari mulut ke mulut atau secara langsung. Selain itu dapat menggunakan media, seperti media cetak maupun elektronik. Dan kini penyampain berita juga dapat dilakukan dengan menggunakan media baru yakni internet.

Dengan menjamurnya internet di kalangan masyarakat, kini sebagian besar masyarakat menjadikan internet sebagai kebutuhan tambahan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, hal ini dikarenakan internet memiliki waktu yang sangat singkat untuk bisa diterima oleh masyarakat. Namun, penyajian beritanya harus tetap

³⁵ Orrib Ahmad, Saragih Yoserizal, and Suwandi, *Pengantar Jurnalistik* (Bogor: Guepedia, 2019).

³⁶ Bagus S. Wahono, *Rambu-Rambu Jurnalistik* (Bogor: Guepedia, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan ke-enam unsur berita, yaitu 5W+1H (What, Why, Where, Who, When dan How).³⁷

b. Unsur dan Kelengkapan Berita

Dalam komunikasi massa Lasswell terdapat pemikiran yang spesifik terkait konteks komunikasi massa. Masing-masing tahapan dari model komunikasi massa Lasswell ialah:

- Apa?
- Berkata apa?
- Melalui siaran apa?
- Untuk siapa?
- Dengan efek seperti apa?

Dalam komunikasi massa Lasswell memiliki kesamaan dengan unsur-unsur dan kelengkapan dari suatu berita.³⁸ Dalam jurnalistik harus menyajikan informasi yang bersifat faktual. Faktual ialah suatu kejadian yang berdasarkan fakta yang terjadi. Fakta sendiri sering diartikan dengan sebuah kenyataan, realitas atau apa adanya. Sehingga untuk dapat menyajikan sebuah fakta diperlukan sebuah indikator ril yang dapat diterima oleh akal sehat. Untuk memenuhi indikator tersebut maka berita harus memenuhi unsur 5W+1H. Oleh karena itu, keenam unsur berita tersebut dapat dianggap fakta yang merupakan dasar berita yang harus dipenuhi.

c. Nilai Berita

Suatu berita layak untuk diberitakan kepada khalayak apabila mengandung nilai berita. Secara umum sebuah peristiwa dianggap memiliki nilai berita apabila mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

1) Aktual

Nilai berita yang paling utama ialah keaktualan suatu peristiwa. Hal ini sesuai dengan asal kata “berita” dalam bahasa Inggris yakni “News” yang berarti hal-hal yang baru. Semakin aktual berita yang disajikan maka akan semakin baru peristiwa yang terjadi dan semakin tinggi pula nilai beritanya. Aktualitas terbagi kedalam tiga jenis yakni aktual kalender, aktual waktu dan aktual masalah.

2) Dampak

Dampak adalah akibat dari suatu peristiwa yang terjadi. Dampak dapat diukur dari seberapa dahsyat peristiwa yang terjadi, seberapa

³⁷ M. Romli and Syamsul Asep, *Jurnalistik Online (Panduan Mengelola Media Online)* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018).

³⁸ Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Grasindo, 2004).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak orang yang terpengaruh, seberapa luas wilayah yang terdampak, dan seberapa lama dampak tersebut berlangsung.

Semakin dahsyat dampak dari suatu peristiwa yang terjadi dan semakin banyak orang yang terpengaruh, maka akan semakin penting peristiwa tersebut bagi masyarakat dan semakin tinggi pula nilai beritanya.

3) Tokoh

Suatu peristiwa atau kejadian yang dialami oleh para tokoh publik (*public figure*) seperti artis, pejabat negara, pejabat daerah, olahragawan, idola masyarakat ataupun para ulama merupakan peristiwa yang bernilai. Para tokoh terkenal ini memiliki keunggulan dan popularitas yang tinggi dibandingkan dengan masyarakat pada umumnya. Peristiwa dan kisah-kisah yang selalu melibatkan dan menampilkan para tokoh publik selalu memiliki nilai berita.

4) Konflik

Konflik adalah suatu perselisihan atau pertentangan yang terjadi antara dua pihak. Peristiwa yang mengandung konflik tentunya akan memiliki nilai berita, karena dampak dari konflik seringkali berakibat fatal, baik konflik antar individu maupun kelompok.³⁹

5) Faktual

Faktual yang dimaksud ialah suatu peristiwa atau kejadian yang benar-benar terjadi bukan fiksi. Fakta dari suatu peristiwa tersebut muncul dari sebuah kejadian nyata, pendapat, dan pernyataan.

6) Penting

Konsekuensi yang terjadi akibat dari dampak yang ditimbulkan dari suatu peristiwa sangat berpengaruh ke masyarakat. Oleh karena itu, suatu peristiwa yang terjadi menyangkut kepentingan banyak orang dan berdampak ke masyarakat.

7) Menarik

Menarik yang dimaksud menimbulkan rasa ingin tahu oleh audiens. Suatu peristiwa yang biasanya menarik minat masyarakat selain aktual, faktual, dan penting, juga harus berifat menghibur, mengandung keganjilan, kedekatan, human interest, dan konflik atau pertentangan.⁴⁰

³⁹ Dkk Fenny, Thresia, *Jurnalistik Dasar Untuk Pemula* (Yogyakarta: Pen Fighters, 2020).

⁴⁰ Mochammad Restendy, "Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita Dan Perbedaan Peran Dalam News Casting," *jurnal A-Hikmah* 04 no.2 (2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Youtube

a. Pengertian Youtube

Youtube adalah sebuah situs website yang dapat digunakan untuk membagikan video secara online dan paling diminati oleh masyarakat. Pengguna youtube telah tersebar ke seluruh penjuru dunia dan penikmat videonya terdiri dari berbagai kalangan mulai anak-anak hingga dewasa. Youtube merupakan layanan untuk berbagi video yang disediakan oleh Google untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis bagi para penggunanya.⁴¹

Menurut Sopyan, youtube adalah layanan web yang memberikan jasa penyimpanan dan penyiaran video secara gratis.⁴² Video-video yang terdapat dalam youtube juga sangat beragam, diantaranya film, klip musik, video tutorial, video pembelajaran serta video buatan oleh para penggunanya.

Menurut Sianipar, youtube merupakan database video yang paling populer di dunia internet, dan merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak dan bisa diandalkan.⁴³ Sebuah situs inilah yang menyediakan berbagai macam layanan video audio-visual yang dapat dinikmati oleh para penggunanya dalam mencari informasi dan hiburan.

Adapun istilah-istilah dalam media youtube sebagai berikut :⁴⁴

1) *Subscribe*

Subscribe memiliki arti langganan. Para pengguna dan penikmat video youtube yang telah berlangganan pada channel youtube maka akan disebut sebagai subscriber. Sebagai pengguna dan penikmat video youtube berhak untuk memilih channel yang disukai. Sehingga setiap ada video terbaru, maka subscriber akan lebih mudah mendapatkan informasi melalui notifikasi.

2) *Streaming*

Proses mentransfer data dari satu pengguna ke pengguna lainnya. Dimana data tersebut memberikan dan menyampaikan informasinya secara langsung (*real time*).

⁴¹ IMS Widyantara and IW Rasna, "Penggunaan Media Youtube Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 9, no. 2 (2020): 113.

⁴² *Ibid.* hlm. 114

⁴³ *Ibid.* hlm. 86

⁴⁴ Dhifa Nabila, *Peradaban Media Sosial Di Era Industri 4.0* (Malang: Intrans Publishing Group, 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Buffering*

Buffering ialah suatu hambatan atau jeda waktu yang terjadi saat pengguna ingin mengakses atau mengunduh sebuah data saat streaming video youtube.

4) *Vlog (Video Blog)*

Video Blog atau yang biasa dikenal dengan sebutan *vlog* merupakan suatu karya video konten kreatif yang sengaja dibuat, ditayangkan dan dibagikan secara gratis oleh seseorang atau *youtubers*.

5) *Youtubers*

Youtubers merupakan suatu istilah yang ditujukan untuk seseorang yang selalu berbagi dan menayangkan video kreatif melalui kanal youtube yang dimiliki. Saat ini youtube merupakan platform berbagi video terbesar di dunia. Popularitas youtube cukup tinggi dengan jumlah pengguna yang sangat fantastis. Menyediakan beragam konten-konten video yang dapat menarik minat masyarakat dalam mencari informasi dan hiburan. Adapun jenis konten youtube sebagai berikut :⁴⁵

a) Video Music

Konten video musik menjadi konten dengan peringkat utama. Dengan jumlah rating penonton dan penikmatnya yang tinggi menjadikan konten musik sebagai salah satu jenis konten hiburan favorit masyarakat.

b) Video Lucu/Funny

Konten video lucu juga terdapat dalam media youtube untuk menghibur para penggunanya.

c) Video Movie/Film

Youtube juga menyuguhkan konten movie atau film untuk menghibur para penggunanya. Konten ini juga tak kalah populer dari konten hiburan seperti musik. Bahkan film yang sudah tayang di televisi maupun bioskop dapat ditonton ulang oleh masyarakat melalui konten film yang ada di youtube.

d) Video Berita

Tidak semua orang memiliki waktu lebih untuk mengikuti perkembangan berita yang ada di masyarakat. Saat ini banyak video yang menyajikan berita-berita terhangat yang dapat dinikmati oleh para pengguna youtube yang memiliki keterbatasan waktu.

⁴⁵ Jefferly Helianthusonfri, *Youtube Marketing* (Jakarta: Gramedia, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Video Olahraga

Video olahraga termasuk salah satu jenis video dengan peminat yang cukup tinggi. Banyaknya orang yang tidak memiliki waktu untuk melihat tayangan olahraga yang disiarkan secara langsung, maka mereka dapat menyaksikannya melalui konten olahraga yang terdapat dalam channel youtube.

f) Video Tutorial

Jenis konten yang satu ini sangat membantu dan digemari bagi pengguna media youtube yang ingin belajar sekaligus mempraktekkannya.

g) Video Pendidikan

Video pendidikan menyajikan konten dalam hal pembelajaran dan pengajaran. Konten ini sangat bermanfaat bagi anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah maupun bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikannya. Konten ini menyajikan materi pembelajaran yang sangat berbeda kepada penggunanya, karena melalui video audio-visual sehingga lebih mudah untuk dipahami.

h) Video Alam dan Wisata

Media youtube menjadi salah satu media dalam mempromosikan keindahan alam dan wisata suatu tempat kepada para penggunanya di seluruh penjuru dunia.

b. Motif Penggunaan Youtube

Youtube memberikan banyak manfaat kepada masyarakat sebagai penggunanya. Duffy telah menyatakan bahwa telah terjadi pergeseran teknologi internet dari *world wide web* yang *read only* menjadi *read write web*.⁴⁶ Artinya dari keadaan yang sebelumnya internet hanya menyediakan sumber bacaan yang diakses secara online, kini pengguna dapat membuat bahkan membagikan sumber bacaan kepada pengguna yang lainnya.

Akibat dari pergeseran teknologi internet inilah media youtube menjadi salah satu media yang praktis dan populer sehingga banyak digunakan oleh masyarakat. Beberapa motif penggunaan youtube sebagai berikut :

1. Motif Hiburan

Motif hiburan biasa digunakan untuk masyarakat yang cenderung lebih suka menonton konten video musik, film, dan video lucu.

⁴⁶ Alison Horstman, "YouTube in the Classroom?," *Cases on Educational Technology Integration in Urban Schools*, no. April (2011): 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Media Informasi

Youtube menyimpan segudang informasi yang dapat dinikmati dan diakses oleh penggunanya. Tak hanya informasi namun juga terdapat tayangan pemberitaan.

3. Motif Identitas Pribadi

Motif identitas pribadi dapat berpengaruh terhadap perilaku dari penikmatnya. Seperti video tutorial.

4. Motif Integrasi dan Interaksi Sosial

Youtube dapat digunakan sebagai perluasan informasi, sehingga para penggunanya dapat memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain dan dapat melakukan interaksi sosial.⁴⁷

5) **Konvergensi Media**

Media massa mengalami beberapa tahap perubahan. Roger Fidler menyebutkan fase perkembangan suatu media disebut dengan mediamorfosis. Dalam pandangan Fidler terdapat tiga konsep mediamorfosis yaitu : koevolusi, konvergensi, dan kompleksitas. Menurutnya mediamorfosis sebagai bentuk transformasi media komunikasi yang ditimbulkan akibat hubungan timbal balik antara berbagai kebutuhan, tekanan persaingan politik, dan berbagai inovasi sosial dan teknologi.

Kemunculan internet mampu mengubah secara drastis perkembangan media massa yang ada saat ini. Setidaknya internet mampu memicu dua perubahan mendasar dalam lingkungan media massa yakni perubahan proses jurnalistik dan perubahan bentuk organisasi media yang ada.⁴⁸

Teori konvergensi media oleh Henry Jenkins yang menyebut pengertian konvergensi media adalah “...the flow of content accross multiple media platforms, the cooperation between multiple media industries and the migratori behaviour of media audience...” definisi ini menyatakan bahwa aliran konten diberbagai platform media, kerjasama antara beberapa industri media, dan perilaku migrasi khalayak media.⁴⁹

Sementara itu, Burnett and Marshall mendefinisikan konvergensi sebagai penggabungan industri media, telekomunikasi, dan komputer menjadi sebuah bentuk yang bersatu dan berfungsi sebagai media

⁴⁷ Ibid. Hlm. 87

⁴⁸ Iskandar Dudi, *KONVERGENSI MEDIA: Perbauran Ideologi, Politik, Dan Etika Jurnalisme* (Yogyakarta: Andi, 2018).

⁴⁹ Titik Wahyuningsih and Abraham Zakky Zulhazmi, “Jurnalisme Era Baru (Konvergensi Media Radar Jogja Dalam Menghadapi Persaingan Media),” *Academic Journal of Da’wa and Communication* 1, no. 1 (2020): 76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi dalam bentuk digital.⁵⁰ Sehingga secara sederhana, konvergensi media yang terjadi merupakan suatu bentuk penggabungan atau penyatuan berbagai jenis media yang terpisah menjadi suatu media tunggal.

Selain itu, teori konvergensi media yang disampaikan oleh Tery Flew menyatakan konvergensi media merupakan hasil dari irisan tiga unsur *new media* yaitu jaringan komunikasi (*communication*), teknologi informasi (*computing*), dan konten media (*content*).⁵¹ Sehingga konvergensi media mengusung pada konsep penyatuan berbagai layanan informasi atau media.

Dengan demikian, konvergensi media dapat dipahami sebagai suatu fenomena bergabungnya berbagai media yang sebelumnya berbeda seperti media cetak maupun elektronik dan *new media* menjadi satu kedalam medai tunggal, dengan menyatukan “tiga-c” yakni *communication*, *computing* dan *content*.⁵²

6) Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan singkatan dari 4 kata yaitu *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman). Beberapa ahli menyebutkan bahwa analisis SWOT merupakan sebuah instrumen perencanaan strategis klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi.⁵³

Menurut David, semua organisasi memiliki kekuatan dan kelemahan dalam area fungsional bisnis. Tidak ada perusahaan yang sama kuatnya atau lemahnya dalam semua area bisnis. Kekuatan dan kelemahan secara internal digabungkan dengan peluang dan ancaman dari eksternal yang menjadi dasar untuk penetapan tujuan dan strategi. Tujuan dan strategi ditetapkan untuk memanfaatkan kekuatan internal dan mengatasi kelemahan.⁵⁴

Selain itu menurut Rangkuti, analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan dengan cara memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun pada saat bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman.⁵⁵

⁵⁰ Ibid. Hlm. 79

⁵¹ Ibid. Hlm. 80

⁵² Arismunandar, “Memahami Konvergensi Media Memahami Konvergensi Media.”

⁵³ Nur’aini Fajar, *Teknik Analisis SWOT* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).

⁵⁴ Parakkasi Idris, *Manajemen Bisnis Syari’ah* (Bogor: Lindan Bestari, 2021).

⁵⁵ Rangkuti Freddy, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT adalah suatu teknik bagaimana suatu organisasi atau perusahaan melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki akibat pengaruh secara internal dan bagaimana perusahaan melihat peluang dan ancaman yang berasal dari eksternal yang harus diketahui untuk menyusun suatu strategi yang efektif.

1. Kekuatan (*Strengths*), adalah kemampuan atau keunggulan yang digunakan untuk menghadapi tantangan yang ada.
2. Kelemahan (*weakness*), adalah hambatan atau kelemahan yang dapat menjadi penghambat kinerja organisasi.
3. Peluang (*opportunities*), adalah kesempatan yang dapat menguntungkan dan dapat mengatasi kelemahan yang ada.
4. Ancaman (*threats*), adalah kecenderungan yang tidak menguntungkan atau faktor yang dari luar organisasi yang dapat mengancam kedudukan organisasi.⁵⁶

Hubungan antara kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan akan menghasilkan keterkaitan dan implikasi dari hubungan-hubungan tersebut. Hal inilah yang menjadikan analisis SWOT menjadi salah satu analisis pilihan karena akan menciptakan suatu strategi yang dapat menjadi solusi oleh suatu media. Hubungan antara *strenght*, *weakness*, *opportunity*, dan *threats* dalam analisis SWOT dapat dijelaskan dalam dua point yaitu, sebagai berikut:⁵⁷

1. Kekuatan dan Kelemahan

Kekuatan berasal dari faktor internal suatu organisasi atau perusahaan yang dapat menjadi senjata untuk mencapai visi dan misi. Suatu kekuatan akan menjadi *competitive advantage* apabila kekuatan yang ada dapat mempengaruhi lingkungan sekitarnya. Namun apabila organisasi lain juga memiliki kekuatan yang sama atau seimbang, maka sebaiknya kekuatan diukur dari bagaimana kekuatan yang ada dalam organisasi dibandingkan organisasi lainnya.

Kemudian lawan dari kekuatan ialah kelemahan, kelemahan merupakan faktor internal yang dapat menghambat suatu organisasi mencapai visi misi. Namun, tidak semua kelemahan yang dimiliki oleh suatu organisasi harus dipaksa untuk diperbaiki, jika tidak terlalu berpengaruh dan berdampak buruk terhadap jalannya suatu organisasi.

⁵⁶ Ibid. Hlm. 13

⁵⁷ Ibid. Hlm. 20-22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peluang dan Ancaman

Menemukan sebuah peluang dalam suatu organisasi atau perusahaan dapat dilakukan dengan membuat ranking berdasarkan kemungkinan akan suatu keberhasilan. Hal ini dapat menjadikan fokus terhadap peluang mana yang akan berhasil tanpa perlu menghabiskan banyak waktu.

Sedangkan ancaman juga dapat dilihat dari tingkat keparahan pengaruhnya dan kemungkinan terjadinya. Karna ancaman biasanya terjadi akibat adanya trend, perkembangan pasar, dan persaingan yang tidak dapat dihindari.

Selanjutnya rangkuti menyatakan bahwa proses penyusunan perencanaan strategis melalui tiga tahapan, yaitu: tahap pengumpulan data, tahap analisis dan tahap pengambilan keputusan. Model yang digunakan dalam tahap pengumpulan data terdiri dari tiga yaitu matrik faktor strategi eksternal, matrik faktor strategi internal, dan matrik profit kompetitif. Matrik faktor eksternal dapat diketahui dengan menyusun EFAS (*External Strategic Factors Analysis Summary*) dan matrik faktor internal dapat diketahui dengan menyusun IFAS (*Internal Strategic Factors Analysis Summary*).⁵⁸

Tahapan analisis dapat dimulai setelah faktor-faktor strategis diketahui melalui EFAS dan IFAS. Setelah itu disusunlah matrik SWOT, sebagai berikut:

IFAS	STRENGTHS	WEAKNESSES
EFAS	Strategi SO	Strategi WO
OPPORTUNITIES	Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.	Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang.

⁵⁸ Ibid. Hlm. 22

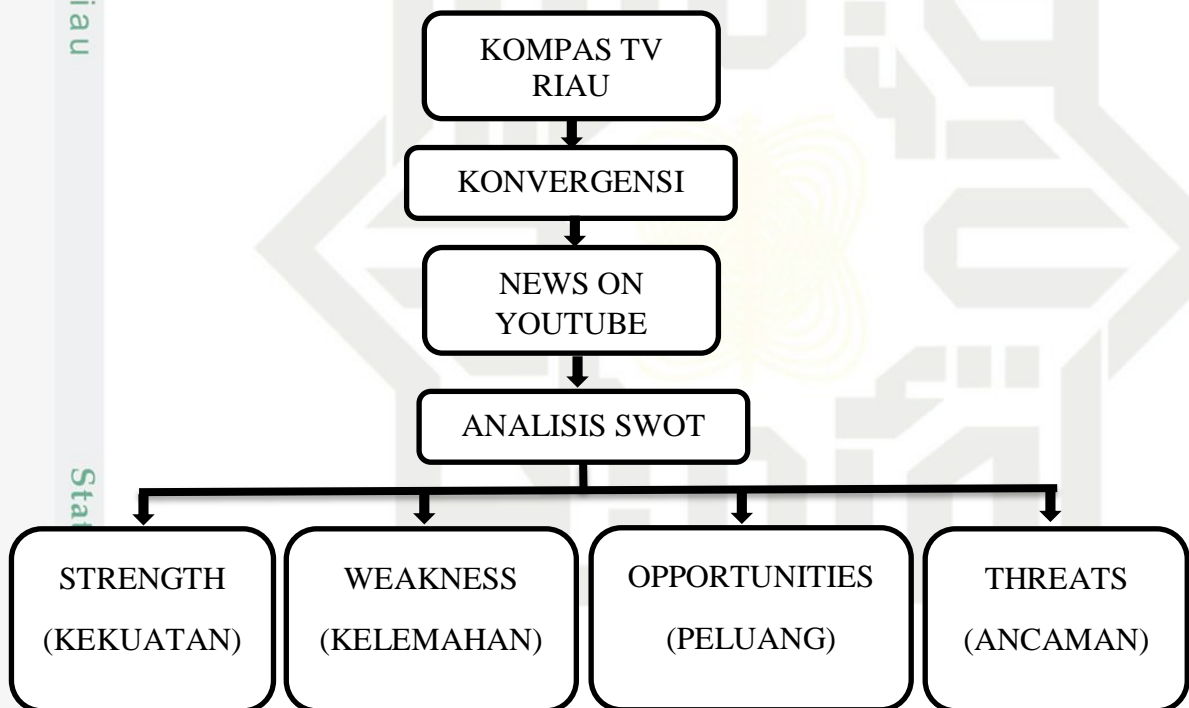
	Strategi ST	Strategi WT
THREATS	Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.	Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

Sumber: Rangkuti 2001

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka berpikir menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.⁵⁹

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir



Sumber: Data Olahan Penulis, 2022

⁵⁹ Sigiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis kualitatif untuk menguraikan setiap informasi yang diperoleh dengan kalimat yang jelas. Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah yang ada berdasarkan data-data.⁶⁰

Penelitian kualitatif menurut Denzin & Lincoln yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁶¹ Sedangkan menurut Whitney penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mencari fakta dengan interpretasi yang tepat. Mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara masyarakat, situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.⁶²

Sementara data kualitatif diperoleh dari pengolahan informasi yang didapat dari sumber data primer melalui wawancara dan data sekunder melalui dokumen resmi terkait.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian ini yaitu pada media Kompas Tv Riau yang beralamat di Jalan Merak No. 83 B, Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau. Penelitian ini dilakukan selama empat bulan terhitung sejak bulan Maret 2022 sampai Juni 2022.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian diberi batasan sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.⁶³ Subjek dalam penelitian ini adalah *News On Youtube* pada media Kompas TV Riau. Sedangkan objek penelitian adalah apa yang

⁶⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Zifatama Publisher, 2015).

⁶¹ Anggito Albi and Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018).

⁶² Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 13.

⁶³ Etrah Muh and Lutfhiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akan diselidiki selama kegiatan penelitian.⁶⁴ Objek dalam penelitian ini yaitu bagaimana peluang dan tantangan *News On Youtube* di media Kompas TV Riau.

3.4 Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau melalui media, sumber data primer dapat berupa opini seseorang secara individu maupun kelompok.⁶⁵

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan. Penelitian data sekunder diperoleh melalui studi pustaka.

3.5 Informan Penelitian

Dalam riset kualitatif terdapat subjek penelitian yang disebut dengan informan. Informan adalah orang-orang yang diwawancarai untuk dimintai keterangan sesuai dengan tujuan riset. Informan penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Oleh karena itu, seorang informan harus orang yang benar-benar mengetahui dan paham akan masalah yang akan diteliti. Adapun informan yang akan diwawancarai untuk menggali informasi terkait penulisan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 1 Identitas Informan

NO	NAMA	Jabatan	Keterangan
1	Del Fadillah	Pimpinan	Informan
2	Darmawan	Editor	Informan
3	Sawino Ardy	VJ (Video Jurnalis)	Informan

Sumber: Data Olahan Penulis, 2022

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data penelitian ini antara lain:

⁶⁴ Ibid. Hlm. 152-156

⁶⁵ Bungin Burhan, *Analisis Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Menurut Moleong wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.⁶⁶ Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari seorang informan atau responden dengan bertanya secara langsung atau tatap muka. Namun, dengan perkembangan telekomunikasi peneliti dapat melakukan wawancara dengan telepon maupun internet.⁶⁷

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dalam bentuk rekaman atau dokumen tertulis, berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digunakan untuk melengkapi data-data penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen ada tiga jenis dokumen utama, sebagai berikut:⁶⁸

a. Dokumen pribadi

Diproduksi oleh individu untuk keperluan pribadi dan penggunaannya terbatas, misal surat, buku harian, otobiografi, rekaman, dll.

b. Dokumen budaya populer

Diproduksi untuk tujuan komersil seperti menghibur, membujuk, dan mencerahkan publik. Misal, iklan, program TV, laporan berita, atau rekaman audio dan visual.

3. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif. Observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan mengharuskan peneliti untuk turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁶⁹

⁶⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*. Hlm. 108

⁶⁷ Ibid. Hlm. 108

⁶⁸ Albi and Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hlm. 146-147

⁶⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*. Hlm. 104



3.7 Validitas Data

Untuk menguji validitas data yang telah di kumpulkan, peneliti akan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data. Triangulasi yang dilakukan ialah memeriksa kebenaran dan keabsahan data yang diperoleh dari sumber data dan instrumen yang berbeda. Sehingga triangulasi data memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembanding yaitu penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam memeriksa keabsahan data.⁷⁰

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses menyusun data kedalam pola. Menyusun data berarti mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengategorikannya sehingga dapat ditafsirkan. Adapun tujuan dari analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subyek pelakunya.⁷¹

Proses analisis data kualitatif di mulai dengan sebagai berikut :⁷²

1) Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, wawancara, melakukan pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, gambar foto dan sebagainya.

2) Reduksi data

Mereduksi data berarti ialah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi dapat dilakukan dengan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.

3) Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhaan tanpa

⁷⁰ Ibid. Hlm. 117

⁷¹ Siyoto Sandu and Ali Sodik Muhammad, *Dasar Metodologi Penelitian (Literasi Media Publishing, 2015)*.

⁷² Ibid. Hlm. 121-124

mengurangi isinya. Hal ini dilakukan dengan mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

4) Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahapan akhir dalam proses analisis data. Kegiatan ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep dasar dalam penelitian tersebut.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM KOMPAS TV RIAU

4.1 Sejarah Berdirinya Kompas TV Riau

Kompas TV Riau berdiri sejak Desember 2016 dengan nama media Channel 19 dengan slogan *Fresh & Better Channel*. Pada saat itu, siaran yang berlangsung hanya selama 6 jam, dimulai pukul 15.00 hingga 21.00 WIB. Sejak awal berdirinya, sudah menunjukkan bahwa Channel 19 ini memiliki kaitan dengan media Kompas TV yang berpusat di Jakarta yang kemungkinan dalam hal kerjasama atau saat didirikan. Hal ini dapat dilihat dari *style layout* beritanya dan iklan yang selalu sama dengan Kompas TV.

Dalam perkembangannya, kemudian siaran Channel 19 merelai Kompas TV Jakarta. Dan pada pertengahan 2017, nama Channel 19 kemudian ditinggalkan dan menjadi Kompas TV Riau sampai saat ini dengan slogan mengikuti Kompas TV Jakarta yaitu *Independen / Tepercaya*. Dimana siarannya sendiri dapat disaksikan di wilayah Pekanbaru dan sekitarnya pada kanal 59 UHF (analog) dan 39 UHF (digital).

4.2 Visi Misi Kompas TV Riau

Sebagai bagian dari mitra media Kompas TV yang terdapat di daerah khususnya wilayah Riau, tentunya visi dan misi media Kompas TV Riau mengacu pada Kompas TV yang berkedudukan di Jakarta. Adapun visi dan misi tersebut adalah:

1. Visi
Menjadi televisi berita yang terbaik dan paling dipercaya
2. Misi
Menyajikan program berita yang independen, kredibel, dan menjadi acuan bagi para pengambil kebijakan.

4.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu bentuk rangkaian yang mewujudkan pola tetap hubungan kerja maupun orang-orang yang mewujudkan kedudukan wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Oleh karena itu struktur organisasi sangatlah penting bagi suatu instansi atau perusahaan. Oleh sebab itu demi kelancaran visi dan misi suatu pekerjaan pada perusahaan Kompas TV Riau, maka perusahaan ini membentuk struktur organisasi yang terdiri dari berbagai bagian yang saling berhubungan satu sama lainnya serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalin kerjasama yang baik. Adapun bentuk atau bagian dari struktur organisasi perusahaan Kompas TV Riau:

- | | |
|------------------------|--|
| 1) Pimpinan | : Del Fadillah |
| 2) VJ (Video Jurnalis) | : Sawino Ardy |
| 3) Editor | : Darmawan |
| 4) Transmisi Pemancar | : Beni Pandiangan |
| 5) Presenter | : - Michiko Frizdew
- Restira My Syaputri |

4.4 Tugas-Tugas Divisi yang ada di Kompas TV Riau

1. Pemimpin Umum

Pemimpin umum atau kepala biro dalam media Kompas TV Riau memiliki tugas pokok yaitu bertanggung jawab atas keseluruhan dan jalannya organisasi media yang ada didaerah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Fungsinya :

- a. Menjaga kinerja sesuai dengan SOP yang berlaku
- b. Menjalin kerjasama dan hubungan yang baik untuk kepentingan dan kemajuan media.
- c. Mencari peluang sebagai sumber pemasukan.

2. VJ (Video Jurnalis)

Video jurnalis memiliki tugas pokok yaitu mencari dan meliput suatu peristiwa dilapangan untuk dijadikan berita.

Fungsinya :

- a. Mencari dan meliput kejadian atau peristiwa di lapangan.
- b. Menulis naskah berita dengan obyektif.
- c. Mengedit berita untuk dikirim ke Kompas TV pusat.
- d. Mengirim hasil visual peliputan peristiwa di lapangan ke editor Kompas TV Riau.

3. Editor

Editor memiliki tugas pokok yaitu editing atau mengedit hasil visual peliputan yang diberikan oleh video jurnalis untuk ditayangkan secara konvensional lokal atau VTR dan juga untuk diunggah ke youtube Kompas TV Riau.

Fungsinya :

- a. Menerima hasil visual peliputan dan naskah dari video jurnalis.
- b. Melakukan tapping atau pengambilan gambar/ rekaman untuk presenter dan dubbing yaitu perekaman secara audio.
- c. Mengedit video menjadi satu berita utuh.

- d. Mengirimkan hasil video berita ke pemancar lokal untuk ditayangkan di wilayah Riau.
- e. Mengunggah di youtube Kompas TV Riau.

4. Transmisi Pemancar

Transmisi pemancar memiliki tugas pokok yaitu sebagai operator teknik yang menjaga dan memeriksa semua pemancar yang dihidupkan setiap hari.

5. Presenter

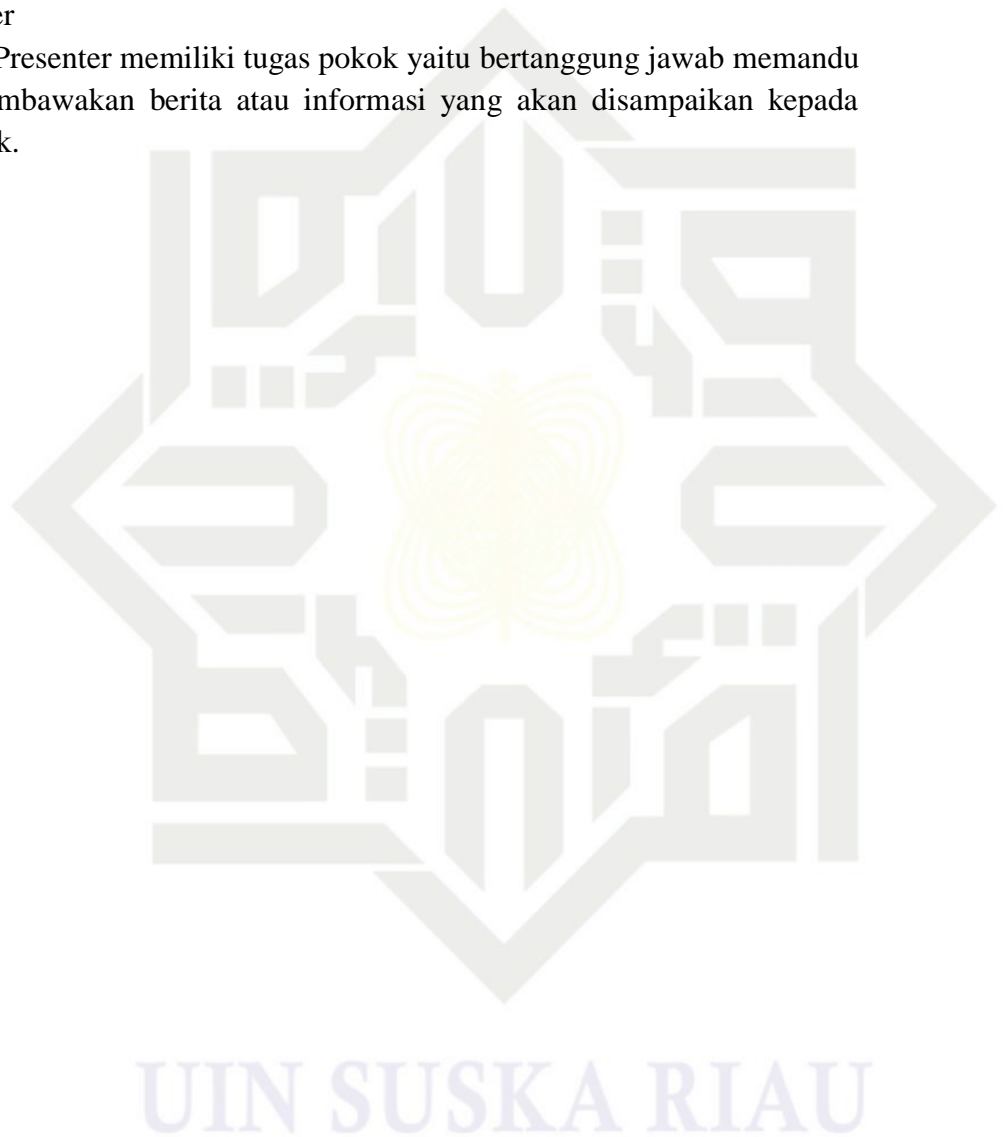
Presenter memiliki tugas pokok yaitu bertanggung jawab memandu dan membawakan berita atau informasi yang akan disampaikan kepada khalayak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis mengkaji tentang bagaimana peluang dan tantangan *news on youtube* di media Kompas TV Riau.

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa dengan perkembangan teknologi informasi dan jaringan internet, media Kompas TV Riau memanfaatkan peluang dengan menggunakan media digital youtube dan media sosial sebagai penyebarluasan berita dan informasi. Faktor-faktor peluang yang dapat dimanfaatkan oleh media Kompas TV Riau adalah perkembangan teknologi media digital dan media sosial, periklanan secara digital, pendapatan digital lainnya dan kebutuhan informasi oleh masyarakat. Sehingga dengan kekuatan yang ada maka peluang dapat dimanfaatkan dengan menggunakan berbagai media digital dan media sosial yang populer saat ini, kemudian memanfaatkan iklan secara digital atau sistem adsense, dan Meningkatkan kreatifitas agar informasi dapat diterima oleh masyarakat.

Disamping pemanfaatan peluang yang ada, dalam menggunakan media baik digital maupun media sosial tentunya media Kompas TV Riau juga menghadapi berbagai tantangan atau ancaman yang berasal dari luar organisasi media Kompas TV Riau. Faktor-faktor eksternal yang menjadi ancaman atau tantangan oleh media Kompas TV Riau ialah organisasi media berita yang bermunculan dan ketidakseimbangan jumlah viewers dengan jumlah subscribers youtube Kompas TV Riau. Adapun strategi yang dapat digunakan untuk meminimalisir ancaman tersebut yaitu dengan melakukan riset konten dan membangun dan memperluas relasi.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Media Kompas TV Riau telah memanfaatkan peluang perkembangan teknologi dan informasi dengan menggunakan media digital youtube dan berbagai media sosial dalam menyebarluaskan berita dan informasi kepada khalayak. Namun, disamping pemanfaatan peluang yang ada, media Kompas TV Riau juga menghadapi berbagai tantangan dari penggunaan media digital dan media sosial dengan baik.

Oleh karena itu, media Kompas TV Riau harus meningkatkan karya dan kreatifitasnya agar tetap eksis dan tidak kalah saing dengan media lainnya yang ada di wilayah Riau, kemudian pentingnya memperluas jangkauan audiens melalui media sosial agar penonton konten youtube Kompas TV Riau mengalami peningkatan.

2. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan jaringan internet, perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait peluang dan tantangan *news on youtube* di Indonesia, sebagai salah satu cara untuk mengetahui dan memanfaatkan peluang dan juga langkah untuk menghadapi tantangan dalam menggunakan berbagai media digital dan media sosial oleh suatu media kedepannya.
3. Peneliti menyadari bahwa pendekatan deskriptif kualitatif yang dilakukan belum bisa menggali lebih banyak informasi. Oleh karena itu untuk penelitian dengan tema yang sama dapat menggunakan metode yang berbeda.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A. B, Susanto. *Leadpreneurship*. (Jakarta: Erlanga, 2009).
- Afiyah, Nurul. “Efektifitas Youtube Sebagai Media Penyebarluasan Informasi Dan Berita (Studi Pada Makassar TV)” (2021).
- Ahmad, Qorib, Saragih Yoserizal, and Suwandi. *Pengantar Jurnalistik*. Bogor: Guepedia, 2019.
- Albi, Anggito, and Setiawan Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak, 2018.
- Andanni, Rossalia Marine. “Analisis Tren Online Live Streaming Pada Website Dan Youtube Televisi Berita Di Indonesia.” *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 18, no. 1 (2004).
- Arismunandar, Satrio. “Memahami Konvergensi Media Memahami Konvergensi Media.” *Academia* (2010).
- Bachtiar, Ramadhan, and Wihardi Doddy. “Konvergensi Media Pada Radio Pemuda FM Melalui Penggunaan Media Youtube” 4, no. 2 (2020).
- Burhan, Bungin. *Analisis Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003.
- Chania, Silmy. “Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos Related Papers KONVERGENSI MEDIA SURAT KABAR LOKAL MET RO TABAGSEL List Iyana Syafit Ri Kovergensi Di Ruang Redaksi Pada Kelompok Media Tempo Farhan Adjie Wa” (2016).
- Diskominfo Riau. “Master Plan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Provinsi Riau 2016-2020” (2016).
- Djerf-Pierre, Monika, Mia Lindgren, and Mikayla Alexis Budinski. “The Role of Journalism on Youtube: Audience Engagement with ‘superbug’ Reporting.” *Media and Communication* 7, no. 1 (2019).
- Dudi, Iskandar. *KONVERGENSI MEDIA: Perbauran Ideologi, Politik, Dan Etika Jurnalisme*. Yogyakarta: Andi, 2018.
- Fajar, Nur’aini. *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Fenny, Thresia, Dkk. *Jurnalistik Dasar Untuk Pemula*. Yogyakarta: Pen Fighters,



2020.

Finna, Prima Handayani. "Pemanfaatan Media Online Dalam Penyaluran Konten 'Eksklusif Digital' Kompas TV." Universitas Padjajaran, 2017.

Freddy, Rangkuti. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.

Garmabrata, Galuh. "Realitas KOMPAS TV Dalam Menggunakan Youtube Sebagai Sarana Menyebarkan Berita" (2014).

Gea, Antonius Atosökhi. "Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif Dan Efisien." *Humaniora* 5, no. 2 (2014).

Helianthusonfri, Jefferly. *Youtube Marketing*. Jakarta: Gramedia, 2014.

Hendro, Dasar-dasar Kewirausahaan, Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis. (Jakarta: Erlangga, 2011).

Herman, Bella Shavira. "Pemanfaatan Aplikasi Youtube Sebagai Sarana Menyebarkan Berita Oleh Kompas TV Biro Medan." *Repository.Umsu.Ac.Id* (2020).

Horstman, Alison. "YouTube in the Classroom?" *Cases on Educational Technology Integration in Urban Schools*, no. April (2011).

Idris, Parakkasi. *Manajemen Bisnis Syari'ah*. Bogor: LINDAN Bestari, 2021.

Indonesia, Google. *Google For Media : News On Youtube*, 2020.

Indriani Putri, Melisa. "Social Media Journalism : Monetisasi Berita Di Youtube Melalui News Vlog Packaging" 9, no. 1 (2021).

"Kamus Besar Bahasa Indonesia", diakses pada 01 Desember 2021, <https://kbbi.web.id/berita>.

"Kamus Besar Bahasa Indonesia", diakses pada 01 desember 2021, <https://kbbi.web.id/pejuang>.

Kemp, Simon. 2021. *Digital 2021: Indonesia*. <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>, diakses pada 30 november 2021.

Lava, Kheder Omar. "Challenges and Opportunities for News Media and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Journalism in an Increasingly Digital Mobile” (2020).

Maha Rani, Ni Luh Ratih. “Persepsi Jurnalis Dan Praktisi Humas Terhadap Nilai Berita.” *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 10, no. 1 (2013).

Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Publisher, 2015.

Muh, Fitrah, and Lutfhfiyah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV.Jejak, 2018.

Nabila, Dhifa. *Peradaban Media Sosial Di Era Industri 4.0*. Malang: Intrans Publishing Group, 2020.

Nursidah. “Strategi Penggunaan Youtube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Berita (Studi Terhadap Kompas Tv Jambi).” Sulthan Thaha Saifuddin, 2021.

Peer, Limor, and Thomas B. Ksiazek. “Youtube and the Challenge to Journalism New Standards for News Videos Online.” *Journalism Studies* 12, no. 1 (2011).

Prasanti, Ditha. “Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan.” *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2018).

Prayetno, Adi. “Kerja Sama Komunitas Asean 2015 Dalam Menghadapi ATHG (Ancaman, Tantangan, Hambatan Dan Gangguan).” *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka* (2015).

Raharja, Sam’un Jaja, and Sari Usih Natari. “Pengembangan Usaha Umkm Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan Dan Pengelolaan Media Digital.” *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2021).

Restendy, S Mochammad. “Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita Dan Perbedaan Peran Dalam News Casting.” *jurnal A-Hikmah* 04 no.2 (2016).

Romli, M., and Syamsul Asep. *Jurnalistik Online (Panduan Mengelola Media Online)*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2018.

Rosa, Lidya. “Pengaruh Kemampuan Mengenali Peluang Dan Jaringan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Pedagang Tanaman Hias Di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa,” 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- S. Wahono, Bagus. *Rambu-Rambu Jurnalistik*. Bogor: Guepedia, 2019.
- Samosir, F T, D N Pitasari, and P E Tjahjono. "Open Access under Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share A like 4.0 International Licence (CC-BY-SA) Record and Library Journal The Effectiveness of Youtube as a Student Learning Media (Study at the Faculty of Social and Political Sciences, Uni." *Record and Library Journal* 4, no. 2 (2018).
- Sandu, Siyoto, and Ali Sodik Muhammad. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Susan Eri. "MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA Eri Susan 1." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, no. 2 (2019).
- Wahyuningsih, Titik, and Abraham Zakky Zulhazmi. "Jurnalisme Era Baru (Konvergensi Media Radar Jogja Dalam Menghadapi Persaingan Media)." *Academic Journal of Da'wa and Communication* 1, no. 1 (2020).
- Widiantara, IMS, and IW Rasna. "Penggunaan Media Youtube Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 9, no. 2 (2020).
- Wiryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Zamroni, Muhammad. "Era Digital" 5, no. 1 (2021).
- Zellatifanny, Cut Medika. "Tren Diseminasi Konten Audio on Demand Melalui Podcast: Sebuah Peluang Dan Tantangan Di Indonesia Trends in Disseminating Audio on Demand Content through Podcast : An Opportunity and Challenge in Indonesia" 5, no. 2 (2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 1

DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN

PELUANG DAN TANTANGAN NEWS ON YOUTUBE DI INDONESIA

(STUDI KASUS PADA MEDIA KOMPAS TV RIAU)

A. Lingkungan Media Digital Yang Semakin Meningkat

1. Mengapa media Kompas TV Riau memilih media youtube sebagai media penyebarluasan konten berita?
2. Apa peluang yang dilihat oleh Kompas TV Riau saat ini dengan menggunakan media youtube sebagai media penyebaran informasi?
3. Bagaimana media Kompas TV Riau mencapai peluang-peluang tersebut?
4. Bagaimana media Kompas TV Riau menggunakan dan memanfaatkan media digital selain youtube, seperti Facebook, twitter dan instagram?
5. Bagaimana media Kompas TV Riau menjaga eksistensinya di dunia digital?
6. Bagaimana strategi Kompas TV Riau dalam menggunakan media digital youtube sebagai media penyebarluasan berita dan informasi?
7. Apa saja permasalahan yang dihadapi media Kompas TV Riau selama menggunakan media youtube sebagai media penyebaran informasi?
8. Bagaimana solusi dan cara media Kompas TV Riau dalam menghadapi permasalahan tersebut?

B. Waktu

1. Bagaimana manajemen waktu media Kompas TV Riau dalam mengupload video berita dan informasi?
2. Bagaimana media Kompas TV Riau menjaga konsistensi dalam setiap penayangan informasi?
3. Apa yang dilakukan jika terjadi keterlambatan penayangan video berita di dalam media Kompas TV Riau?
4. Bagaimana dengan respon yang diberikan masyarakat melalui kolom komentar?
5. Apa saja permasalahan yang dihadapi media Kompas TV dalam hal manajemen waktu?
6. Bagaimana solusi media Kompas TV Riau dalam menghadapi permasalahan tersebut?

C. Periklanan Digital

1. Apakah Kompas TV Riau menerima iklan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana prosedur penayangan iklan secara digital di media Kompas TV Riau?
3. Apakah media Kompas TV Riau menggunakan sistem adsense?
4. Bagaimana cara media Kompas TV Riau menarik pemasang iklan untuk memasang iklan secara digital di media Kompas TV Riau?
5. Bagaimana media Kompas TV Riau membuat inovasi terkait periklanan digital?
6. Apa saja permasalahan yang dihadapi oleh Kompas TV Riau dalam hal periklanan digital?
7. Bagaimana solusi dan cara media Kompas TV Riau menghadapi permasalahan tersebut?

D. Pemasaran Digital

1. Bagaimana feedback yang didapatkan media Kompas TV Riau dari penayangan konten berita dan informasi berbasis youtube? (misal rating)
2. Apakah media Kompas TV Riau memanfaatkan platform digital marketing lainnya untuk memasarkan konten berita misal menggunakan aplikasi atau platform berita online berbasis web seperti contoh Kompas TV Riau.com?
3. Bagaimana strategi Kompas TV Riau dalam melakukan promosi konten?
4. Apa saja permasalahan yang dihadapi oleh media Kompas TV Riau dalam pemasaran digital?
5. Bagaimana solusi dalam menghadapi permasalahan tersebut?

E. Sumber Pendapatan Digital Lainnya

1. Apakah media Kompas TV Riau melakukan re-upload konten yang diambil dari video youtube media lain atau video milik orang lain yang kemudian di gabungkan menjadi satu konten baru?
2. Apakah media Kompas TV Riau melakukan pengunggahan potongan video berita yang diambil dari sumber lain?
3. Siapa yang melakukan pengemasan (mulai dari mencari, editing hingga memposting) konten tersebut?
4. Selain youtube, platform apa saja yang digunakan sebagai sumber pendapatan media Kompas TV Riau?
5. Bagaimana media Kompas TV Riau mencari sumber pendapatan lain selain dari konten video?
6. Apa saja permasalahan yang dihadapi media Kompas TV Riau dalam mencari sumber pendapatan digital lainnya?
7. Bagaimana solusi dan cara dalam menghadapi permasalahan tersebut?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Jaringan Internet

1. Apakah media Kompas TV Riau melakukan siaran secara langsung (live streaming)?
2. Bagaimana media Kompas TV Riau mengatasi hambatan yang terjadi saat liputan secara langsung?
3. Apakah koneksi jaringan mempengaruhi kualitas penayangan media Kompas TV Riau?
4. Terkait jaringan internet, Apa saja permasalahan yang dihadapi Kompas TV Riau baik secara internal dan juga eksternal?
5. Bagaimana media Kompas TV Riau mengatasi permasalahan jaringan secara internal?
6. Bagaimana cara media Kompas TV Riau menghadapi hambatan jaringan secara eksternal yang terjadi di masyarakat?

G. SDM (Sumber Daya Manusia)

1. Berapa jumlah crew media Kompas TV Riau khusus pada media Youtube saja?
2. Bagaimana optimalisasi antara SDM yang ada dengan konten berita atau informasi?
3. Seiring perkembangan teknologi, apakah media Kompas TV Riau selalu meng-upgrade SDM dari crew?
4. Apakah media Kompas TV Riau memberikan pelatihan khusus terhadap crew dalam peliputan dan pengelolaan konten?
5. Bagaimana manajemen sosial media yang dilakukan para SDM media Kompas TV Riau?
6. Apa saja permasalahan yang dihadapi media Kompas TV Riau terkait sumber daya manusia?
7. Bagaimana solusi dalam menghadapi permasalahan tersebut?

H. Konten

1. Bentuk atau jenis pengemasan konten seperti apa yang paling diminati masyarakat?
2. Tantangan yang dihadapi saat proses pencarian/ peliputan berita?
3. Bagaimana proses dari pengemasan/ pembuatan konten hingga publikasi konten?
4. Berapa durasi yang paling efektif pada setiap konten?
5. Bagaimana cara media Kompas TV Riau memfilter berita yang bersifat hoax?
6. Apa saja permasalahan yang dihadapi media Kompas TV Riau dalam membuat dan penyebarluasan konten?
7. Bagaimana solusi dalam menghadapi permasalahan tersebut?

I. Periklanan Digital



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana media Kompas TV Riau menghadapi persaingan pada periklanan digital?
2. Bagaimana media Kompas TV Riau menghadapi tantangan untuk mendapatkan iklan?
3. Dengan jumlah tayangan dan subscriber yang cukup banyak, apakah media Kompas TV Riau memonetisasikan hal tersebut?
4. Apa saja permasalahan dan juga tantangan yang dihadapi oleh media Kompas TV Riau dalam hal periklanan digital saat ini?
5. Bagaimana solusi dalam menghadapi permasalahan dan juga tantangan tersebut?

J. Pemasaran Digital

1. Bagaimana cara media Kompas TV Riau memasarkan konten berita dan informasi di youtube?
2. Bagaimana keuntungan yang didapatkan dari jumlah penayangan konten?
3. Apa saja masalah dan tantangan yang dihadapi media Kompas TV Riau dalam melakukan pemasaran konten digital?
4. Bagaimana solusi dan cara menghadapi permasalahan dan tantangan tersebut?

K. Organisasi Media Berita Baru

1. Apa saja tantangan media Kompas TV Riau dalam menghadapi persaingan dengan organisasi media berita yang baru muncul?
2. Bagaimana cara menghadapi tantangan tersebut?
3. Bagaimana strategi media Kompas TV Riau dalam menjaga eksistensinya di era persaingan yang tinggi?
4. Saat ini beberapa organisasi media berita baru mulai menerapkan subscribe (langganan), dalam artian siapapun yang ingin mengakses harus berlangganan terlebih dahulu dengan cara membayarnya. Apakah media Kompas TV Riau menerapkan sistem ini?
5. Bagaimana strategi Kompas TV Riau dalam menghadapi hal tersebut?
6. Bagaimana strategi Kompas TV Riau dalam menghadapi persaingan dengan organisasi media berita lokal yang kini juga banyak beralih ke youtube?

LAMPIRAN 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Wawancara Dengan Bapak Kepala Biro Kompas TV Riau)



(Wawancara Dengan Editor Sekaligus Pengelola Youtube Kompas TV Riau)

ta Syarif Kasim Riau



(Wawancara Dengan Video Jurnalis Kompas TV Riau)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor B-803/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2022
 Sifat Biasa
 Lampiran 1 (satu) Exp
 Hal Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 8 Maret 2022

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau**
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: NUR ASISKA
N I M	: 11840323983
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Peluang dan Tantangan News On Youtube di Indonesia (Studi Kasus Pada Media Kompas TV Riau)".

Adapun sumber data penelitian adalah :
Kompas TV Riau.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> email: fdk@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta Diinangi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang menggunakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
5. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Dilarang menggunakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: B-7183/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021

Pekanbaru, 27 Juli 2021

: Biasa
: 1 Berkas
: Penunjukan Pembimbing
a.n. **Nur Asiska**

Kepada Yth.
Mustafa, M.I.Kom
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,


Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Nur Asiska** NIM. 11840323983 dengan judul "**Etika Jurnalisme Online Tribunnews.com dalam Pemberitaan Banjir Bandang di Wilayah Nusa Tenggara Timur**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :
1. Ketua Prodi Komunikasi



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/46005
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B.803/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2022 Tanggal 8 Maret 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **NUR ASISKA**
2. NIM / KTP : **11840323983**
3. Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PELUANG DAN TANTANGAN NEWS ON YOUTUBE DI INDONESIA (STUDI KASUS PADA MEDIA KOMPAS TV RIAU)**
7. Lokasi Penelitian : **MEDIA KOMPAS TV RIAU, JALAN MERAK NO. 83 B, TANGKERANG TENGAH, KEC. MARPOYAN DAMAI, KOTA PEKANBARU, RIAU.**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 15 Maret 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Media Kompas TV Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 4. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Nur Asiska dilahirkan di Kundur Karimun pada tanggal 02 April 1999. Lahir dari pasangan Ayahanda tercinta Alm. Arifin dan Ibunda Bahriyah. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Jenjang pendidikan dasar di MI Darul Ihsan Parit Baru. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Mts Al-Muttaqin Sungai Ungar. Setelah itu dilanjutkan dengan pendidikan Sekolah Menengan Atas di SMA Negeri 3 Kundur masuk ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau diterima menjadi mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan Program Studi Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik melalui jalur Ujian Mandiri.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Maret sampai dengan Juni 2022 bertempat di media Kompas TV Riau dengan judul Skripsi “Peluang dan Tantangan *News On Youtube* di Media Kompas TV Riau” dibawah bimbingan Bapak Mustafa, M.I.Kom Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA).